

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan PKL (praktek kerja lapang) merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan dalam perkuliahan dengan melakukan kegiatan bekerja secara langsung di lapang. Kegiatan tersebut bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam bidang berkerja di lapang. kegiatan tersebut bertujuan untuk menambah ilmu dan pengalaman bagi mahasiswa tingkat akhir di bidang tertentu, dimana nantinya dapat digunakan untuk pengembangan profesi. Praktek Kerja Lapang (PKL) diperlakukan pada saat masuk dunia kerja dimana membutuhkan keselarasan antara pengetahuan akan teori yang dihadapkan dari bangku perkuliahan dan pengetahuan yang didapatkan dari praktik di lapang (Fauzi, 2016).

Pelaksanaan praktek kerja lapang dilakukan pada saat menempuh perkuliahan semester V untuk program Diploma III. Kegiatan praktek kerja lapang akan dilaksanakan di Koperasi Pertanian Langgeng Mulyo, Ngancar, Kediri, Jawa timur. untuk tempat pkl di Koperasi Langgeng Mulyo, di bentuk pada tanggal 25 Agustus 1999, dan merupakan salah satu koperasi pertanian yang di dalamnya merupakan satuan atau gabungan dari kelompok tani yang ingin memajukan hasil komoditas nanas di desa ngancar kediri. karena desa ngancar sendiri yaitu penghasil nanas dan juga mayoritas penduduknya mengandalkan komoditas nanas untuk menjadi ladang untuk mencari rezeki. di desa ngancar tanahnya yang subur berdekatan dengan gunung kelud maka dari itu masyarakat ngancar memilih nanas sebagai mata pencaharian nya.

Budidaya nanas madu kelud dengan cara stek batang yaitu varietas yang memang menjadi komoditas nanas yang diunggulkan di desa ngancar kecamatan ngancar, dengan begitu masyarakat berbondong-bondong untuk menanam nanas varietas madu kelud (sumber pengembangan CV ADC Farm). varietas madu kelud memang salah satu nanas yang menjadi unggulan di desa ngancar, disepanjang jalan menuju gunung kelud tepatnya jalan atau perkampungan dusun

pancareran banyak menjual nanas, dari family queen ada beberapa jenis antara lain nanas queen asam gulas, simplex, queen baby phineapple (batu super), nanas m99, nanas pasir, dan green honey, dari family semothchyan ada varietas madu kelud, pasir kelud 1, red honey dan md 2 (sumber koperta langgeng mulyo, 2020). yang paling dicari karena memang komoditas nanas diminati dan sering di cari sebagai oleh-oleh khas kampung nanas karena rasanya yang memang legit, asam manis, dan renyah. dengan adanya sentra budidaya nanas madu kelud akan mempermudah pembeli bibit nanas ataupun buah nanas. nanas madu kelud banyak sekali di budidayakan secara masal besar-besaran ataupun bisa juga di budidayakan di pekarangan rumah. budidaya nanas madu kelud biasanya juga bisa di tanam di bawah pohon sengon bisa ditumpang sarikan. nanas madu kelud sangat efektif ditanam dengan jarak tanam yang tepat agar menghasilkan nanas madu kelud yang memang berkualitas dan siap untuk di pasarkan dengan begitu buah lokal akan dikenal dipasaran dan mengangkat komoditas buah lokal akan mempermudah dan mengangkat pasar buah lokal di pasar internasional. nanas madu kelud bisa dikenal di berbagai daerah dan nanas madu kelud dapat dibudidayakan dilahan yang cocok seperti dilereng gunung harus didataran yang tinggi agar mendapatkan nanas dengan kualitas baik (sumber koperta langgeng mulyo ngancar kediri 2019)

Tempat pkl yang saya tempati berada di koperasi langgeng mulyo pengembangan sentra produksi buah nanas di bawah manajemen CV ADC Farm pusat pengembangan agrisbisnis ADC Farm melakukan berbagai riset dan kajian berbagai varietas nanas untuk hasil budidaya nanas dan juga buah lokal lainnya seperti belimbing, srikaya yang di beli ataupun sudah melakukan kerja sama sebelumnya oleh koperasi langgeng mulyo. sedangkan untuk pemasarannya sendiri dibawah manajemen CV Fresh ADC Kampoeng Semar. di CV Fresh ADC farn melakukan sortasi seminggu sekali. Pada umumnya tanaman nanas diperbanyak secara vegetatif. Hasil pembiakan vegetatif seragam karena berasal dari individu yang sama (Mangoendidjojo, 2003.) perbanyak vegetatif pada nanas dapat menggunakan tunas anakan, tunas batang, slip, mahkota, dan stek batang (Pracaya, 1982; Py et al., 1987). Dari beberapa metode perbanyak yang

ada, alternatif untuk mendapatkan bibit yang seragam, dapat diperbanyak secara massal dalam waktu yang lebih cepat. Keunggulan stek batang antara lain adalah mudah dilakukan oleh petani karena tidak membutuhkan keahlian khusus dan biayanya murah. Selain itu, dapat diperbanyak secara massal dalam waktu relatif singkat kurang lebih 3 bulan), dan pengangkutannya mudah, benih yang dihasilkan seragam, serta sehat (Widodo,2009).Untuk di CV ADC Farm stek batang dilakukan dengan cara pembersihan bonggel nanas dari daun, lalu dilakukanya pemotongan bonggel nanas dengan menggunakan parang dipotong kecil-kecil sesuai dengan ketentuan minimal 2 mata tunas dengan sekali potongan,selanjutnya di lakukan perendaman dengan cairan yang dilarutkan didalam air sebanyak 2 liter growtone dan detani m-45 ditunggu 15 menit hingga 30 menit. (Sumber CV ADC Farm 2019).

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.1.1 Tujuan Umum PKL

Adapun tujuan dari kegiatan Praktek Kerja Lapang ini adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa dapat melakukan serangkaian kegiatan Strategi peningkatan harga jual bibit nanas varietas madu kelud dengan perlakuan stek batang
- b. Melatih mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan *hard skill* dan *soft skill* yang tidak diperoleh di Politeknik Negeri Jember .
- c. Menambah kemampuan dan wawasan dari kegiatan yang dilakukan di tempat PKL.
- d. Menambah relasi pertemanan dari rekan kerja di lapang sehingga menumbuhkan tali persaudaraan sehingga tidak akan terjadi miss komunikasi.
- e. Menyiapkan mahasiswa sehingga dapat memahami kondisi pekerjaan yang nyata dilapang.

1.1.2 Tujuan Khusus PKL

Adapun tujuan khusus dari kegiatan Praktek Kerja Lapang ini adalah sebagai berikut:

- a. Mempelajari dan menumbuhkan ilmu pengetahuan tentang strategi peningkatan harga jual bibit nanas varietas madu kelud dengan perlakuan stek batang.
- b. Dengan adanya penerapan dan ilmu yang telah didapatkan selama PKL di koperasi langgeng mulyo dapat menambah keterampilan dalam menghadapi dunia kerja yang nyata.
- c. Mampu menjadikan ilmu yang telah dipelajari bisa di bermanfaat di kemudian hari untuk mencari pekerjaan di masa yang mendatang .

1.1.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktek Kerja Lapang, antara lain:

- a. Mahasiswa terlatih untuk melakukan serangkaian kegiatan strategi peningkatan harga jual bibit nanas varietas madu kelud dengan perlakuan stek batang.
- b. Mahasiswa dapat mengetahui cara-cara untuk prosedur dan juga memahami stek batang yang telah di ajarkan oleh pembimbing.
- c. Mahasiswa diharapkan memahami apa saja yang dilakukan

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi kerja

Kegiatan Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan di Koperta Langgeng Mulya Desa Ngancar Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri.

1.3.2 JadwaKerja

Kegiatan PKL ini dilaksanakan pada Semester V (lima) yang dimulai tanggal 1 September sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 yang di sesuaikan dengan kondisi dan jadwal pada tempat pelaksanaan praktek kerja lapang. jadwal kerja di laksanakan pada pukul 07:30-14:00 WIB. pada tanggal 21 November 2020 dilakukan jam normal 07:30-15:00 WIB, dilakukan jam normal sudah melakukan new normal

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode Praktek Kerja Lapang (PKL) ini menggunakan beberapa metode pelaksanaan, antara lain:

1.4.1 Metode Praktek Lapang

Melaksanakan beberapa kegiatan strategi peningkatan harga jual bibit nanas varietas madu kelud dengan perlakuan stek batang di greenhouse dan hanya waktu yang dilakukan di lapang. kegiatan yang dilakukan bertujuan untuk melatih keterampilan pada saat berada di lapangkhususnya pada strategi peningkatan harga jual bibit nanas varietas madu kelud dengan perlakuan stek batang.

1.4.2 Metode Observasi Lapang

Metode pengamatan, dilakukan dengan mengamati teknik stek batang pada varietas madu kelud baik kegiatan di greenhouse maupun di lapang atau di lahan.

1.4.3 Metode Studi Pustaka

Metode studi pustaka dilakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan data yang berasal dari lapang dan juga beberapa refensi ysng berasal dari jurnal , buku, maupun artikel yang berkaitan dengan materi yang akan dilakukan yaitu penyusunan laporan kerja lapang (PKL). data dan juga jurnal diambil dari sumber-sumber yang revelan dan juga dari sumber yang memang rujukan yang paling relevan.